



Gemar Menabung Sampah Sebagai Upaya Menjaga Pesisir Pantai Pengudang Kabupaten Bintan

Fadhliyah Idris¹, Agung Dhamar Syakti¹, Ita Karlina¹, Tri Apriadi²
Muhammad Idris DM³

¹Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

²Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Maritim Raja Ali Haji

³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

INFO NASKAH

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pesisir Pantai Pengudang,
Sampah, Sosialisasi

Kegiatan yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang dampak sampah bagi lingkungan dan ekosistem. Selain kegiatan sosialisasi juga dilakukan kegiatan penanggulangan untuk kerusakan lingkungan dan ekosistem seperti aksi bersih pantai, menabung sampah dan pengelolaan sampah. Kegiatan yang dilakukan dapat mengurangi permasalahan sampah yang dihadapi masyarakat pesisir pantai pengudang dan menambah pengetahuan mengenai pengelolaan sampah.

Gedung UMRAH Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: fadhliyahidris@umrah.ac.id, agungsyakti@chemist.com, itakarlina@umrah.ac.id, tri.apriadi@umrah.ac.id, midrisdm@yahoo.com

Trash Storage Activities: an Effort for Clean and Healthy Coastal in Pengudang, Bintan

Fadhliyah Idris¹, Agung Dhamar Syakti¹, Ita Karlina¹, Tri Apriadi²
Muhammad Idris DM³

¹Departement of Marine Science, Faculty of Marine Science and Fisheries, Raja Ali Haji Maritime University

²Departement of Aquatic Resources Management, Faculty of Marine Science and Fisheries, Raja Ali Haji Maritime University

³Departement of Management, Faculty Economy, Raja Ali Haji Maritime University

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords

Pengudang Beach, Trash,
Socialization

These activities were expected to increase public awareness and understanding of the impact of waste on the environment and ecosystems. Furthermore, these activities not only carried out by socialization but also also mitigated for environment and ecosystems damage; such as beach clean-up actions, waste storage and waste management. The activities would be minimize the waste problems faced by shoreline coastal communities and increase knowledge of handling waste management.

Gedung UMRAH Jl. Politeknik Senggarang, 29115, Tanjungpinang, Telp : (0771-8041766, Fax. 0771-7004642. Email: fadhliyahidris@umrah.ac.id, agungsyakti@chemist.com, itakarlina@umrah.ac.id, tri.apriadi@umrah.ac.id, midrisdm@yahoo.com



PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu permasalahan yang kompleks jika dilihat dari berbagai aspek dan sudut pandang karena selain dapat menimbulkan permasalahan kerusakan ekosistem juga dapat berdampak pada masalah ekonomi, politik dan sosial budaya. Sampah-sampah tersebut dapat berasal dari aktivitas manusia di daratan, aktivitas di lautan yang pada akhirnya akan terbawa ke pesisir pantai di seluruh wilayah dengan adanya arus dan pasang surut. Permasalahan ini umumnya sulit untuk di selesaikan karena kesadaran masyarakat yang masih kurang terhadap kebersihan lingkungan. Namun demikian tetap perlu adanya penanganan yang baik dan efektif, jika hal ini tidak dilakukan maka akan terjadi perubahan keseimbangan lingkungan yang dapat merugikan dan bahkan yang tidak diharapkan.

Kabupaten Bintan merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau, merupakan daerah pertambangan dan juga daerah wisata. Disamping itu jumlah penduduk yang setiap tahun selalu bertambah dan meningkatkan volume sampah. Desa Pengudang merupakan salah satu area konservasi padang lamun di Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Saat ini, bertambahnya aktivitas di sekitar Desa Pengudang menyebabkan peningkatan sampah yang dihasilkan, terutama sampah plastik. Guna menghindari dampak negatif yang lebih besar akibat sampah, maka diperlukan suatu upaya untuk menjaga kawasan pesisir Desa Pengudang.

Untuk mengatasi permasalahan sampah maka dilakukan penyuluhan dan aksi bersih pantai yang dilakukan masyarakat pengudang agar dapat tercipta lingkungan yang bersih dan minimnya sampah. Menurut Ohkura dan Kojima (2007) konsep kegiatan yang efektif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencemaran pesisir pantai adalah *International Coastal Cleanup (ICC)* karena kegiatan ini dilkakukan dengan survei dan pengambilan sampah secara langsung. Kegiatan ini juga dapat mendukung komitmen Indonesia untuk menurunkan 70% sampah laut hingga 2025. Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menghindari dampak negatif yang lebih besar akibat sampah dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah.

MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada masyarakat adalah masih terbatasnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki serta perencanaan dalam menjaga dan mengelola lingkungan agar tetap bersih dari sampah. Hal utama dalam lingkungan yang bersih adalah keseimbangan ekosistem dan keseimbangan lingkungan.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 8 bulan mulai dari bulan Maret 2018 hingga Desember 2018 di Pesisir pantai desa Pengudang Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau.

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat modifikasi dari konsep ICC seperti yang dijabarkan oleh Awaludin (2011), dimana dalam pelaksanaannya dilakukan beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan dimana pada tahapan ini dilakukan penyusunan tema sosialisasi, observasi dan wawancara yang mengikuti Apriliani, *et al.* (2017), mendesain model pelaksanaan pengabdian serta mempersiapkan peralatan untuk pengabdian seperti tabungan sampah, tempat sampah, alat tulis dan plank nama. Tahap pelaksanaan yaitu, sosialisasi mengenai sampah dan dampaknya, mengelolala sampah dengan mengumpulkan sampah dan memilah antara sampah organik dan anorganik kemudian menyerahkan ke pengelola sampah, selanjutnya sampah organik dibuat menjadi kompos dan anorganik dapat dijadikan souvenir dan kegiatan aksi bersih pantai dengan mengumpulkan sampah-sampah di pesisir pantai. Tahap evaluasi adalah dengan melakukan pengamatan sejauh mana berjalannya kegiatan menabung dan mengelola sampah yang selanjutnya akan dilakukan tahapan pelaporan dan publikasi.

PEMBAHASAN

Sosialisasi Dampak Sampah

Sosialisasi mengenai dampak sampah merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat pesisir pantai desa Pengudang mengenai dampak sampah. Menurut Kustono, *et al.* (2018) mengemukakan bahwa kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan dan antusias masyarakat dalam menangani sampah. Pada kegiatan ini tidak hanya dihadiri oleh bapak-bapak dan ibu-ibu tetapi juga anak-anak. Hal ini juga bertujuan bahwa menjaga lingkungan dari sampah dapat dimulai dari sejak kecil.



Gambar 1. Sosialisai tentang dampak sampah

Kegiatan Bersih Pantai

Kegiatan ini dilakuakan sebagai salah satu bagian untuk mengajak masyarakat dalam menjaga lingkungan dan ekosistem. Dengan kita menjaga kebersihan pantai maka lingkungan juga akan terjaga.



Gambar 2. Kegiatan Bersih Pantai

Diskusi tentang gemar

Pada diskusi disampaikan bagaimana teknis dalam pengisian buku tabungan, dan pengelolaannya. Untuk pengelola buku tabungan terdapat dua orang yaitu ibu kades untuk masyarakat pengudang dan ibu RT 02 untuk masyarakat sumpat Desa Pengudang. Dalam diskusi juga disampaikan cara memilah sampah yang akan di data dalam buku tabungan, setelah terkumpul maka sampah organik akan dijadikan kompas dan sampah plastik akan di daur ulang untuk dijadikan tas, tempat tisu, bunga dan lainnya. Kegiatan serupa juga pernah dilakukan oleh Rukminasari, *et al.* (2016). Setelah melaksanakan diskusi dilanjutkan dengan penyerahan buku tabungan dan perlengkapan untuk pengelola, beberapa perlengkapan sebagai bentuk dukungan terhadap masyarakat.



Gambar 3. Diskusi Pengelolaan Sampah



Gambar 4. Penyerahan buku tabungan dan perlengkapan

KESIMPULAN

Tindakan preventif untuk saat ini terkait permasalahan sampah tidak hanya melalui kegiatan sosialisasi juga memerlukan aksi diantaranya bersih pantai dan pengelolaan sampah perlu dilakukan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang dampak sampah bagin lingkungan dan ekosistem. Selain kegiatan sosialisasi juga dilakukan kegiatan bersih pantai dan pengelolaan sampah untuk meningkatkan pentingnya kebersihan lingkungan. Sosialisasi yang dilakukan berhasil menampung permasalahan-permasalahan real yang dihadapi oleh masyarakat di desa Pengudang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana karena adanya dana hibah Internal Universitas Maritim Raja Ali haji (UMRAH). Untuk itu kami berterimakasih kepada UMRAH terutama LP3M UMRAH untuk pendanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, Izza M. et al. 2017. "Aksi Bersih Pantai Dalam Rangka Penanggulangan Pencemaran Pesisir Di Pantai Pangandaran." 1(2):77–80.
- Awaluddin, muhammad yusuf. 2011. "Introduksi Konsep Bersih Pantai (Coastal Cleanup) Di Pantai Sindangkerta, Kecamatan Cipatujah, Kabupaten Tasikmalaya." 4(2):38–43.
- Kustono, Djoko, H. U. Nurnaningsih, and Septa Katmawanti. 2018. "Sosialisasi Waste Treatment Cycle Di Desa Pakisaji." 1(1).
- Ohkura, Yoshiko and Azusa Kojima. 2007. "International Coastal Cleanup Campaign Coordinated by JEAN in Japan Present State and Future Prospects." P. 23 in. The 2nd NOWPAP Workshop on Marine Litter 28-29 March 2007.
- Rukminasari, Nita et al. 2016. "Pengelolaan Lingkungan Pantai Melalui Pengembangan Bank Sampah Sebagai Upaya Bersih Pantai Dan Pemberian Nilai Tambah Sampah Daur Ulang Di Pantai Losari, Kota Makassar." 1(1):67–75.